



Analisis Persepsi Penonton Terhadap Sinetron Magic 5 Indosiar

Galuh Fitriani Nur

Institut Agama Islam Negeri Sorong

galuhfitriani85@gmail.com

INFO ARTIKEL

Sejarah Artikel

Diterima: [2024-10-09]

Direvisi: [2024-11-29]

Disetujui: [2024-12-04]

Keywords

Perception

Movie

Magic 5 Indosiar

ABSTRACT

Based on the background, to facilitate the conduct of research, the focus of this research is to see how the audience's perception of the soap opera "Magic 5 Indosiar" and also the positive and negative impacts of the soap opera "Magic 5 Indosiar". The purpose is to find out the audience's perception of the soap opera "Magic 5 Indosiar" and to find out the positive impact and also the negative impact obtained in the movie "Magic 5 Indosiar" based on Stuart Hall's theory: Encoding/Decoding. To identify these problems thoroughly, the researcher used a qualitative method with a descriptive approach. The researcher then conducted observation and documentation in the research. The data obtained then on the shows contained in television researchers want to take a show about the movie "Magic 5 Indosiar" which is a teenage fantasy drama genre. The program is able to attract the attention of the audience, especially among teenagers. Through this research, it is hoped that it can choose good viewing and provide positive benefits. So that the method used is a qualitative method with a descriptive approach. The results of this study indicate that the public perception is that there is actually an element of education presented by this soap opera that teaches us to help and protect fellow brothers even though they are not siblings. In the age field, usually more mature people see from the conflict side of the problem to how to solve it.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



1. Pendahuluan

Media massa merupakan salah satu sarana penyampaian pesan yang paling efektif untuk menyampaikan pesan kepada para khalayak. Ditambah lagi minimnya hambatan bagi media massa untuk menyampaikan pesan, contohnya terselesaikan



hambatan geografis, iklim/cuaca, dan lain-lain sudah tidak menjadi penghalang bagi khalayak untuk bisa memperoleh pesan. Media Televisi merupakan media yang dapat “mendominasi” komunikasi massa, karena sifatnya yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan khalayak. Televisi mempunyai kelebihan dari media massa lainnya yaitu audio visual (dapat didengar dan dilihat), dapat menggambarkan kenyataan dan langsung dapat menyajikan peristiwa yang sedang terjadi ke setiap rumah para pemirsa dimanapun mereka berada¹.

Fungsi media massa secara umum pertama, menyiarkan informasi. Ini fungsi utama media massa sebab masyarakat membeli media tersebut karena memerlukan informasi tentang berbagai hal yang terjadi di dunia ini. Kedua, mendidik. Media massa menyajikan pesan-pesan yang mengandung pengetahuan sehingga dapat dijadikan media pendidikan massa. Ketiga, menghibur. Media massa biasanya menyajikan rubrik atau program yang bersifat hiburan untuk mengimbangi berita berat (hard news) yang dapat menguras perhatian dan pikiran pemirsa. Keempat, memengaruhi. Melalui fungsinya media massa memegang peranan penting dalam tatanan kehidupan masyarakat².

Keberadaan dunia pertelevisian di Indonesia dimulai dengan hadirnya Televisi Republik Indonesia (TVRI) yakni sebagai stasiun televisi pertama di Indonesia. Kemudian diikuti dengan munculnya stasiun TV swasta seperti Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI), Surya Citra Televisi (SCTV), Indosiar, Trans TV, Trans 7, TV ONE, MNC TV, Global TV, NET TV, dan lain-lain. Bagi masyarakat (pemirsa) semua tayangan acara televisi, baik komedi, film, talkshow, musik ataupun kuis menjadi trendsenter gaya hidup. Pemirsa televisi begitu tergila-gila dengan gaya bintang iklan, pemandu acara talkshow atau artis sinetron dan film. Kegilaan pemirsa itu terwujud dalam bentuk model rambut, pakaian, parfum, sampai gaya bicara mereka dalam kehidupan sehari-hari³.

Bagi remaja televisi pada umumnya menjadi salah satu sarana bermain. Namun, ada pula Remaja yang menganggap televisi sebagai teman disaat mereka merasa kesepian

¹ Elvinaro, Ardianto Dan Lukiati Komala Erdinaya, *Komunikasi Massa : Suatu Pengantar* (Bandung : Simbiosis Rekatama Media : 2007). H. 40

² Asep Saeful, *Komunikasi Dakwah Teori, Pendekatan Dan Aplikasi*. (Bandung : Simbiosis Rekatama Media : 2012). H. 77

³ Wawan Kuswandi , *Komunikasi Massa Analisis Interaktif Budaya Massa* (Jakarta : Rineka Cipta, 2018). H. 104

atau tidak mempunyai kegiatan. Karena sifat dari televisi itu sendiri adalah mentransfer pesan dengan cara sederhana, baik dalam bentuk audio atau visual, maka informasi atau data yang disampaikan menjadi mudah diterima dan dicerna, sehingga banyak orang menyukainya. Sejak dahulu, sinetron memang menyajikan cerita yang berkesinambungan atau berlanjut. Sinetron di Indonesia biasanya memiliki cerita yang panjang serta memiliki episode yang banyak bahkan hingga mencapai ribuan episode.

Modernisasi televisi saat ini memberikan pengaruh yang besar terhadap keinginan anak-anak untuk menonton televisi. Hal ini tidak bisa dipungkiri, kita lihat dalam kehidupan sehari-hari bahkan lebih terlihat ketika kita menonton acara-acara TV terutama sinetron di saluran-saluran tertentu. Jika tidak menyadarinya, hal ini akan mempengaruhi perilaku anak-anak. Televisi pada dasarnya merupakan sumber informasi tentang hal-hal baik bagi anak-anak maupun hal-hal yang tidak baik bagi anak. Siswa Sekolah Dasar (SD) tergolong anak-anak yang artinya harus belajar dan bermain, namun saat ini anak-anak cenderung mencari dan melakukan hal-hal yang dapat membuat dirinya menjadi seperti orang dewasa. Mereka tidak ingin ketinggalan zaman sehingga mudah menerima hal-hal yang berbau percintaan dan kekerasan. Sinetron merupakan salah satu hal yang berdampak pada perubahan sikap anak.⁴

Yang di mana pada sinetron "Magic 5 Indosiar" terdapat beberapa kekurangan, walaupun sinetron ini mampu menarik perhatian para penonton akan tetapi kita perlu memperhatikan anak-anak yang masih berada di bawah umur. Adapun beberapa adegan yang kurang menarik yaitu:

1. Mengandung Sihir. Sihir adalah sebuah ilmu hitam yang dilarang oleh agama. Ini merupakan hal buruk, sehingga penonton sinetron harus pintar memilih mana yang baik dan buruk.
2. Mengandung pertengkaran. Dalam sebuah adegan di sinetron "Magic 5 Indosiar" ketika melawan pelaku kejahatan, disitu ada adegan pertengkaran, dimana pertengkaran adalah sebuah tindakan tercela yang merugikan satu sama lain. Sehingga orang tua harus lebih mengawasi anak-anaknya saat menonton televisi.

⁴ Nabila Eka, Dkk. "Pelanggaran Etika Dan Hukum Penyiaran Dalam Sinetron Magic 5", Jurnal Audiens Ilmu Komunikasi. Vol. 5 No. 2/Juni 2024. H. 7

3. Mengandung asmara yang belum sesuai umur. Kebanyakan penonton sinetron “Magic 5 Indosiar” adalah anak dibawah umur, sehingga orang tua harus mengawasi anak saat menonton televisi.

Berdasarkan penelitian Nabila dalam Jurnal Ilmu Komunikasi mengatakan bahwa sinetron tersebut juga memiliki beberapa episode yang terdapat pelanggaran etika dan hukum penyiaran di mana sinetron Magic 5 ini menayangkan adegan kekerasan seperti perkuliahian, pengeroyokan pada suatu pihak yang melanggar dan adanya adegan ciuman terhadap lawan jenis, yang di mana adegan tersebut kurang layak untuk dipertontonkan untuk usia remaja apalagi sinetron ini disiarkan pada jam primetime yang di mana tidak hanya orang dewasa yang menonton televisi tetapi tidak menutup kemungkinan anak kecil untuk menonton sinetron tersebut.⁵

“Magic 5 Indosiar” yang bergenre drama fantasi remaja. Program tersebut mampu menarik perhatian para penonton, khususnya dikalangan remaja. “Magic 5 Indosiar” adalah serial televisi Indonesia produksi [Mega Kreasi Films](#) yang ditayangkan perdana 20 Maret 2023 pukul 17.00 WIB di [Indosiar](#). Serial ini disutradarai oleh Bobby Moeryawan dan dibintangi oleh [Basmalah Gralind](#), [Raden Rakha](#), Sridevi-DA, Eby-DA, dan Afan-DA.

Dalam film ini, Basmalah berperan sebagai Naura. Tokoh Naura ini memiliki kekuatan membaca pikiran orang lain. Sridevi berperan sebagai Adara. Adara memiliki kekuatan bisa menghilang dan pindah tempat ke mana saja. Rakha memerankan Rahsia yang dikisahkan memiliki tenaga yang sangat kuat. Irshad adalah nama karakter yang diperankan Eby. Ia digambarkan seorang penggila gadget yang artinya Irshad bisa membuat alat-alat canggih. Sedangkan Afan yang memiliki peran sebagai Gibran, mempunyai kekuatan menghipnotis lewat lantunan lagu.

“Magic 5 Indosiar” Mengisahkan lima remaja yang memiliki kekuatan super. Kelimanya ditemukan oleh Fathir (Temmy Rahadi), pria kaya yang istri dan anaknya tewas akibat kecelakaan. Dengan kekuatan yang dimiliki, “Magic 5 Indosiar” membantu

⁵ Nabila Eka, Dkk. “Pelanggaran Etika Dan Hukum Penyiaran Dalam Sinetron Magic 5”, Jurnal Audiens Ilmu Komunikasi. Vol. 5 No. 2/Juni 2024. H. 9

menyelesaikan masalah orang-orang di sekitar mereka. Selain itu “Magic 5 Indosiar” juga harus berhadapan dengan The Beast, geng di sekolah yang suka bikin onar.⁶

Tayangan sinetron yang bertema percintaan menjadi salah satu hiburan menarik bagi penonton, khususnya remaja. Salah satunya adalah Magic 5 yang tayang di Indosiar. Bercerita tentang lima orang anak yang memiliki kekuatan super yang berbeda-beda. Mereka pun menyelesaikan kasus kejahatan di masyarakat serta terlibat kisah percintaan antar saudara. Tidak hanya kisah percintaan tetapi ada unsur tentang agama. Terlepas dari kontroversinya, sinetron Magic 5 telah menjadi salah satu sinetron terpopuler di Indonesia. Sinetron ini berhasil meraih rating yang tinggi dan mendapat sambutan positif dari para penonton.⁷

Dari berbagai deretan program TV “Magic 5 Indosiar” selalu mendapatkan posisi rating lima besar. Yang di mana, pada tanggal 25 Agustus 2023 hingga 17 Juli 2024 rating “Magic 5 Indosiar” berada pada urutan top 5 program TV. Berdasarkan pengamatan peneliti setelah menonton sinetron “Magic 5 Indosiar” walaupun dengan menduduki rating top 5 program TV sinetron tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan.

Dari tayangan sinetron “Magic 5 Indosiar” kita bisa melihat bagaimana efek media yang mampu mempengaruhi kognitif, afektif dan psikomotor yang mana dapat meliputi tingkat kesadaran, emosi, perasaan hingga perilaku yang ditimbulkan dalam diri khalayak. Salah satu media yang dapat meliputi ketiga efek media massa yaitu sinetron. Sinetron termasuk bagian dari komunikasi yang merupakan bagian terpenting dari sebuah sistem yang digunakan oleh individu maupun kelompok yang berfungsi untuk mengirim dan menerima pesan.

Melalui sinetron tersebut, berbagai pesan dapat disampaikan kepada khalayak yang diinginkan. Karena mampu menumbuhkan imajinasi, ketegangan, ketakutan, dan benturan emosional khalayak penonton, seolah mereka ikut merasakan dan menjadi bagian dari cerita tersebut. Selain itu, isi pesan film dapat menimbulkan aspek kritik sosial, pendidikan, ilmu pengetahuan, norma kehidupan dan hiburan bagi khalayak

⁶ Panditio Rayendra. “Sinopsis Magic 5 Serta Profil 5 Pemainnya, Collabs Bintang Mega Series Panggilan Dan Finalis Dangdut Academy 5 Tayangan Mulai Senin Besok”. *Liputan6.Com*. 19 Maret 2023. <https://www.liputan6.com/showbiz/read/5235831/sinopsis-magic-5-serta-profil-5-pemainnya-collabs-bintang-mega-series-panggilan-dan-finalis-dangdut-academy-5-tayang-mulai-senin-besok>. Diakses Tgl 12/6/24.

⁷ Nabila Eka, Dkk. “Pelanggaran Etika Dan Hukum Penyiaran Dalam Sinetron Magic 5”, *Jurnal Audiens Ilmu Komunikasi*. Vol. 5 No. 2/Juni 2024. H. 8

penonton. Dalam penelitian ini dibahas pengalaman penonton film dengan cerita interaktif dan mengetahui bagaimana efek media terhadap penonton mengenai pesan-pesan yang terdapat dalam film tersebut.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer diambil dari hasil observasi, wawancara dan juga dokumentasi, sedangkan sumber sekunder diambil dari beberapa skripsi, jurnal-jurnal penelitian, dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini. Pengumpulan data penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3. Hasil dan Pembahasan

A. Gambaran Umum “Magic 5 Indosiar”



Gambar 4.1: Poster “Magic 5 Indosiar”

“Magic 5 Indosiar” adalah serial televisi Indonesia produksi [Mega Kreasi Films](#) yang ditayangkan perdana 20 Maret 2023 pukul 17.00 WIB di [Indosiar](#). Indosiar berhasil menghadirkan sebuah tontonan drama terbaru untuk menemani pemirsa dalam menyambut dan memeriahkan bulan Ramadhan tahun lalu. Serial drama “Magic 5 Indosiar” juga tayang di aplikasi video atau di tautan berikut ini,

<https://www.vidio.com/premier/7576/magic-5>. Jadi, bagi KLocers yang sempat atau ingin menonton ulang tayangannya dari awal bisa dengan mudah mengunjungi aplikasi atau website tersebut. Karena dalam aplikasi Vidio atau website <https://www.vidio.com/premier/7576/magic-5> tersebut sudah terupload dari episode 1 – 517 pada tanggal 28 Agustus 2024.⁸

Serial drama terbaru yang disutradarai oleh Bobby Moeryawan dan kelima remaja yang akan menjadi bintang utama oleh [Basmalah Gralind](#), [Raden Rakha](#), Sridevi DA, Eby DA, dan Afan DA. Selain itu, serial drama ini juga dibintangi oleh Tammy Rahadi, Medina Dina, Rizal Akbar Azhari, Putty Noor, Alifa Lubis, Nizam Hasan, dan Jirayut DAA. Serial drama ini juga memiliki cerita yang kuat dengan soundtrack yang sangat mendukung, yaitu lagu ygng berjudul Magic yang dipopulerkan oleh grup band Lady.

Film “Magic 5 Indosiar” Mengisahkan lima remaja yang memiliki kekuatan super. Kelimanya ditemukan oleh Fathir (Temmy Rahadi), pria kaya yang istri dan anaknya tewas akibat kecelakaan. Dalam film ini, Basmalah berperan sebagai Naura. Tokoh Naura ini memiliki kekuatan membaca pikiran orang lain. Sridevi berperan sebagai Adara. Adara memiliki kekuatan bisa menghilang dan pindah tempat ke mana saja. Rakha memerankan Rahsia yang dikisahkan memiliki tenaga yang sangat kuat. Irshad adalah nama karakter yang diperankan Eby. Ia digambarkan seorang penggila gadget yang artinya Irshad bisa membuat alat-alat canggih. Sedangkan Afan yang memiliki peran sebagai Gibran, mempunyai kekuatan menghipnotis lewat lantunan lagu.⁹

Meskipun memiliki kekuatan super, kelima remaja ini tetaplah anak remaja yang masih menjalani kehidupan selayaknya anak remaja pada umumnya, seperti mengalami pertikaian hingga kisah asmara. Di sekolah mereka berhadapan dengan genk The Beast, yang selalu membuat onar. Di samping itu, Rahsia, Naura, Adara, Gibran, dan Irshad

⁸ Adhwa Medisanda. “Saksikan Episode Lengkap Sinetron “Magic 5” Gratis Di Vidio, Kisah Lima Remaja Dengan Kekuatan Super Yang Masih Berlanjut Menumpas Kasus”. *Kapanlagi.Com*. 4 Mei 2023. <https://www.kapanlagi.com/showbiz/film/indonesia/kisah-lima-remaja-dengan-kemampuan-super-terus-berlanjut-nonton-keseruannya-dalam-sinetron-magic-5-di-vidio-50e8d0.html>, Diakses Tgl 12/5/24.

⁹ Panditio Rayendra. “Sinopsis Magic 5 Serta Profil 5 Pemainnya, Collabs Bintang Mega Series Panggilan Dan Finalis Dangdut Academy 5 Tayangan Mulai Senin Besok”. *Liputan6.Com*. 19 Maret 2023. <https://www.liputan6.com/showbiz/read/5235831/sinopsis-magic-5-serta-profil-5-pemainnya-collabs-bintang-mega-series-panggilan-dan-finalis-dangdut-academy-5-tayang-mulai-senin-besok>, Diakses Tgl 12/5/24.

juga menyelesaikan banyak kasus kejahatan yang terjadi di masyarakat dengan mengandalkan kemampuan mererka masing.¹⁰

B. Persepsi Penonton Terhadap Sinetron Magic 5 Indosiar

hipotesis pada penerimaan khalayak yakni *domination position*, *negotiated position*, dan *oppositional position*. Penelitian ini berfokus pada proses penerimaan audiens dalam pemaknaan dan menginterpretasi isi teks media.¹¹ Belakangan ini, sinetron “Magic 5 Indosiar” sangat digemari oleh masyarakat baik usia muda. Sinetron “Magic 5 Indosiar” merupakan produksi MKF yang ditayangkan perdana 20 Maret 2023 pukul 17.00 WIB di Indosiar. Sinetron “Magic 5 Indosiar” Mengisahkan lima remaja yang memiliki kekuatan super. Kelimanya ditemukan oleh Fathir (Temmy Rahadi), pria kaya yang istri dan anaknya tewas akibat kecelakaan.

Dalam film ini, Basmath berperan sebagai Naura. Tokoh Naura ini memiliki kekuatan membaca pikiran orang lain. Sridevi berperan sebagai Adara. Adara memiliki kekuatan bisa menghilang dan pindah tempat ke mana saja. Rakha memerankan Rahsya yang dikisahkan memiliki tenaga yang sangat kuat. Irshad adalah nama karakter yang diperankan Eby. Ia digambarkan seorang penggila gudget yang artinya Irshad bisa membuat alat-alat canggih. Sedangkan Afan yang memiliki peran sebagai Gibran, mempunyai kekuatan menghipnotis lewat lantunan lagu.¹²

Masyarakat setuju bahwa akhir-akhir ini sinetron “Magic 5 Indosiar” sangat digemari dan menjadi sinetron yang paling digandrungi masyarakat saat ini. Salah satu hal utama yang membuat sinetron ini viral adalah jalan cerita yang menarik dan juga visualisasi pemain yang masuk dalam standar tampan dan cantik menurut orang Indonesia. Bahkan sejalan dengan viralnya sinetron ini, para pemain juga mendapat banyak dukungan dari para penggemar. Seperti yang dikatakan oleh informan peneliti

¹⁰ Adhwa Medisanda. “Saksikan Episode Lengkap Sinetron “Magic 5” Gratis Di Vidio, Kisah Lima Remaja Dengan Kekuatan Super Yang Masih Berlanjut Menumpas Kasus”. *Kapanlagi.Com*. 4 Mei 2023. <https://www.kapanlagi.com/showbiz/film/indonesia/kisah-lima-remaja-dengan-kemampuan-super-terus-berlanjut-nonton-keseruannya-dalam-sinetron-magic-5-di-vidio-50e8d0.html>, Diakses Tgl 12/5/24.

¹¹ Jalaludin Rakhmat, “Psikologi Komunikasi”, (Bandung: Pt. Rosdakarya, 2018), H. 51

¹² Panditio Rayendra. “Sinopsis Magic 5 Serta Profil 5 Pemainnya, Collabs Bintang Mega Series Panggilan Dan Finalis Dangdut Academy 5 Tayangan Mulai Senin Besok”. *Liputan6.Com*. 19 Maret 2023. <https://www.liputan6.com/showbiz/read/5235831/sinopsis-magic-5-serta-profil-5-pemainnya-collabs-bintang-mega-series-panggilan-dan-finalis-dangdut-academy-5-tayang-mulai-senin-besok>, Diakses Tgl 12/5/24.

bahwasannya sinetron ini sangat viral bahkan di sekitarnya, bahkan tidak jarang orang-orang meluangkan waktu untuk menonton sinetron ini.

Penerimaan khalayak dalam pemaknaan pesan atas informasi media dipengaruhi oleh pengalaman dan latar belakang masing-masing individu. Dalam penelitian ini, peneliti telah melakukan wawancara kepada informan dengan latar belakang masing-masing informan yang berbeda. Program yang disajikan harus merupakan program yang berasal dari ide yang dirancang sedemikian rupa sehingga penikmat informasi dapat menangkap pesan yang disampaikan oleh siaran tersebut. Untuk itu, proses penerimaan pada saat penyampaian pesan akan sangat beragam dan berbeda-beda, tergantung masing-masing konsumen yang menerima pesan tersebut.

Proses yang terakhir (decoding) yaitu siaran tersebut kemudian akan di produksi ulang oleh khalayak. Dalam hal ini, ketika audience mengkonsumsi konten media, mereka menafsirkan, menganalisis, memahami, dan menerjemahkan informasi.¹³

Dalam hal ini, dari keenam informan mereka berada pada *domination position*, dalam posisi ini mereka memahami dan memaknai sepenuhnya isi pesan sinetron Magic 5 Indosiar seperti yang diungkapkan oleh Sarah, seorang Pelajar berusia 18 tahun sebagai berikut:

"Tayangan sinetron ini sangat besar di masyarakat sekitar saya, buktinya banyak masyarakat yang membicarakan sinetron ini".¹⁴

Begitu juga yang dikatakan oleh Dwi, seorang Pekerja berusia 25 tahun sebagai berikut:

"Kalau menurut saya film ini bagus untuk di tonton karena kan dlm film ini menceritakan tentang persaudaraan yang harus saling menjaga dan melindungi satu sama lain".¹⁵

Sama halnya yang diungkapkan oleh Sinta, seorang Pekerja berusia 25 tahun seperti berikut:

"Karena sinetron magic 5, memberi kesempatan kepada anak-anak muda untuk keluar dari zona nyamannya. Tidak hanya mampu dibidang menyanyi saja namun diajarkan untuk berakting juga, serta film magic 5 juga memberikan tontonan yang sangat menarik tentang setiap manusia mempunyai jiwa dengan kekuatan masing-masing yang kalau didunia nyata itu ibarat kekuatan kita terhadap pengendalian diri".¹⁶

¹³ David, "Analisis Resepsi Budaya Minangkabau Dalam Film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck", Jurnal Ilmu Komunikasi. (2017). H. 45

¹⁴ Sarah, (18 Tahun), Pelajar, *Wawancara*, 24 Juni 2024

¹⁵ Dwi, (25 Tahun), Pekerja, *Wawancara*, 18 Agustus 2024

¹⁶ Ira, (25 Tahun), Pekerja, *Wawancara*, 18 Agustus 2024

Demikian yang disampaikan oleh narasumber peneliti Sarah, seorang Pelajar berusia 18 tahun sebagai berikut:

"Sinetron ini mirip dengan jalan cerita pada serial hits Netflix The Umbrella Academy. Yang mana, sinetron ini tidak seperti sinetron-sinetron lainnya yang jalan ceritanya monoton dan berbelit-belit".¹⁷

. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh narasumber peneliti yang bernama Rizal, Pelajar yang berumur 18 tahun seperti berikut:

"Menurut saya tujuan utama yang pasti itu ya menghibur, dan tujuan lainnya membuat sinetron tersebut digemari orang banyak sehingga ratingnya menjadi tinggi dan terkenal sehingga mendapat untung yang banyak".¹⁸

Selain itu, visualisasi pemeran-pemeran sinetron ini juga berperan penting dalam menarik minat penonton, seperti yang dikatakan oleh Rizal, seorang Pelajar berumur 18 tahun sebagai berikut:

"Yang buat saya suka sih yang pertama itu karena pemeran Magic 5 ini semua cantik-cantik dan ganteng-ganteng jadi menarik juga untuk dilihat".¹⁹

Dengan demikian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa informan tersebut melakukan penerimaan *dominant position*. Dalam posisi ini audiens memahami dan menerima isi pesan sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh pembuat makna. Audiens sejalan dengan kode yang dari awal dibuat oleh pembuat teks proses tersebut dapat diterima dengan baik sehingga, dapat menimbulkan pemaknaan yang positif. Hal itu akan diteruskan dengan keaktifan atau menerima dan mendukung objek yang dimaknai.

Persepsi terhadap orang lain adalah proses penangkap arti objek-objek sosial dan kejadian-kejadian yang kita alami dalam lingkungan kita. Oleh karena itu, manusia mempunyai aspek emosi, maka persepsi atau penilaian kita terhadap orang lain akan mengacung resiko. Persepsi saya terhadap anda bisa mempengaruhi persepsi anda terhadap saya, dan pada gilirannya persepsi anda terhadap saya juga akan mempengaruhi persepsi saya terhadap anda. Dan begitu seterusnya.²⁰

Seerti yang kita tahu, sinetron di Indonesia hanya menarik di awalnya saja namun jika sudah mencapai episode yang banyak dan mendapat ketenaran yang "wah" dari masyarakat, maka sinetron tersebut sudah tidak menarik lagi untuk dilihat. Salah

¹⁷ Sarah, (18 Tahun), Pelajar, *Wawancara*, 24 Juni 2024

¹⁸ Rizal, (18 Tahun), Pelajar, *Wawancara*, 27 Juni 2024

¹⁹ Rizal, (18 Tahun), Pelajar, *Wawancara*, 27 Juni 2024

²⁰ Deddy Mulyana, "Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar", (Bandung: Pt. Rosdakarya, 2016), H. 177

satunya adalah karena jalan cerita yang sudah berbelit-belit dan membingungkan. Ketika menganalisis lingkungan fisik, terkadang kita harus melakukan penyesuaian. Kita tidak selalu memahami diri kita sendiri, sehingga kita juga memiliki keraguan tentang persepsi kita terhadap realitas. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi persepsi subjek, antara lain: latar belakang objek, latar belakang kehidupan sehari-hari, gangguan psikologis, trauma, dan keadaan panca indera yang sebenarnya.²¹

Selain itu, visualisasi pemeran-pemeran sinetron ini juga berperan penting dalam menarik minat penonton, sehingga menunjukkan persepsi yang positif mulai dari rating yang bagus dan juga share yang tinggi selama ini. Tujuan Sinetron sama halnya dengan produk media massa lainnya. Sinetron pada intinya mempunyai tujuan tertentu dalam penyampaian, diantaranya yaitu bertujuan untuk memberikan pendidikan dan hiburan. Selain itu, sinetron juga memiliki tujuan untuk mencari keuntungan.

Dibuatnya sinetron menjadi berpuluh-puluh episode bahkan sampai ratusan episode kebanyakan karena tujuan komersial semata-mata sehingga dikhawatirkan menurunkan kualitas cerita. Akhirnya membuat sinetron menjadi tidak lagi mendidik, tetapi hanya menyajikan hal-hal yang bersifat menghibur. Hal ini banyak terjadi di Indonesia yang pada umumnya bercerita seputar kehidupan remaja dengan intrik-intrik cinta segitiga, kehidupan keluarga yang penuh kasih dan tema tentang mistis.

Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar informan juga melakukan *dominant position*. Mereka berpendapat sama bahwasannya film ini benar-benar sangat tenar di masyarakat dan mendapatkan perhatian khusus dari masyarakat. Sebagian besar informan mengatakan bahwasannya sinetron ini tidak sama seperti sinetron-sinetron lain yang ada di Indonesia. Penonton menunjukkan persepsi yang positif terhadap sinetron "Magic 5" di Indosiar, terutama selama bulan Ramadan, dengan rating tinggi dan share yang mengesankan. Hal ini menunjukkan bahwa serial ini berhasil menarik perhatian dan meraih dukungan besar dari pemirsa, mungkin karena kualitas cerita yang kuat, pengembangan karakter yang mendalam, serta penggunaan unsur magic yang menarik.

Perubahan karakter dan alur cerita yang dinamis membuat cerita tetap menarik, dan penonton antusias dengan kehadiran karakter-karakter baru serta petualangan baru

²¹ Deddy Mulyana, "Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar", (Bandung: Pt. Rosdakarya, 2016), H. 184-190

yang ditawarkan. Kesalahan teknis seperti adegan yang lupa diedit juga dianggap sebagai kesalahan yang dapat diperbaiki, dan penonton menanggapi dengan lucu dan kreatif. Kesuksesan sinetron ini juga terbukti dengan nominasi dan penghargaan yang diterima, serta popularitasnya di platform daring seperti Vidio.

C. Dampak Positif dan Negatif dari Film Magic 5 Indosiar

Pada bagian ini, peneliti menganalisis teori *encoding dan decoding* Stuart Hall. Peneliti menemukan bahwa penonton sinetron Magic 5 Indosiar dapat memahami isi pesan pada sinetron tersebut hanya dengan pengalaman dan menonton isi pesan sinetron tersebut. Teori *encoding dan decoding* ini memberikan penjelasan tentang cara mengelola dan menyampaikan pesan kepada khalayak. Efek yang ditimbulkan berbeda satu sama lain. Ini disebabkan oleh fakta bahwa pendengar atau khalayak memikirkan kembali atau memaknai ulang pesan yang disampaikan dalam film tersebut setelah mempertimbangkan faktor-faktor yang mendukung.

Dengan kata lain, teori ini menganggap khalayak sebagai pendengar yang aktif dalam menciptakan makna teks atau pesan film. Dengan demikian, Wijaya menjelaskan bahwa pesan yang didengar oleh pendengar (*decoder*) tidak akan sama dengan pesan yang dibuat oleh produsen (*encoder*).²² Oleh karena itu, proses untuk memahami pesan film berbeda dari “bercermin”. Dengan kata lain, pantulan atau refleksi tersebut identik atau sama. Ini disebabkan oleh faktor subjektivitas pendengar dalam mereproduksi.

Penonton bukanlah pembaca teks yang pasif. Mereka adalah audiens atau khalayak. Sinetron membuat teks atau pesan dengan cara yang berbeda saat disampaikan kepada publik. Khalayak dapat memaknai ulang pesan media atau film yang sudah ada karena mereka adalah penonton yang aktif. Oleh karena itu, sangat wajar jika persepsi penonton berbeda-beda. Stuart Hall mengatakan bahwa penonton melakukan *decoding* pesan atau isi media dengan menggunakan tiga pola pemikiran: membaca dominan, membaca negosiasi, dan membaca menentang.

²² Utami Dan Herdiana, “Pemaknaan Pendengar Terhadap Iklan Testimoni Nutrisi Herbal Nariyah Di Radio Kasihku Fmbumiayu Dalam Teori Resepsi Stuart Hall”. *Sadharananikarana: Jurnal Ilmiah Komunikasi*, Vol. 3 No. 2/2021. H. 45

Penonton memahami dan memaknai Sinetron Magic 5 Indosiar dengan pesan atau makna yang dibuat oleh *encoder* di posisi pertama, atau posisi dominan. Dalam hal ini, tidak ada penolakan yang dominan, penonton memaknai sinetron Magic 5 Indosiar dengan baik. di posisi kedua, atau posisi negosiasi. Di mana pendengar sebenarnya menerima pesan sinetron Magic 5 Indosiar, tetapi ada beberapa pengecualian. Dalam hal ini, khalayak memiliki pilihan untuk memaknainya berdasarkan pengalaman sosial mereka dan interpretasi mereka sendiri. Di posisi ketiga atau posisi oposisi, di mana penonton memiliki pandangan yang berbeda tentang sinetron Magic 5 Indosiar.

Ketika seseorang mulai mengembangkan pendapat yang telah dikembangkan, pasti akan pandangan atau interpretasi yang mengganggu atau merusak pemahaman seseorang terhadap suatu objek atau situasi. Setiap orang juga dapat memperoleh pengetahuan secara informal melalui keluarga dan secara formal melalui pendidikan formal, seperti sekolah dan universitas, serta melalui pekerjaannya sendiri.²³ Pengetahuan ini akan membantu peneliti untuk mengetahui bagaimana khalayak yang bersangkutan telah menonton, menerima, hingga dapat memaknai tayangan yang terdapat dalam Sinetron Magic 5 Indosiar.

Sebagian penonton sinetron Magic 5 Indosiar, mereka mempunyai jawaban yang berbeda terkait adegan-adegan yang terdapat dalam sinetron tersebut. Yang mana, dari adegan-adegan tersebut dapat menimbulkan efek persepsi salah satunya yaitu efek konatif. Efek konatif merupakan akibat yang timbul pada diri khalayak dalam bentuk perilaku, tindakan, atau kegiatan. Adegan kekerasan dalam televisi atau film akan mengakibatkan orang menjadi beringas. Namun, semua informasi dari berbagai media itu tidak mempunyai efek yang sama.²⁴

Program yang disajikan harus merupakan program yang berasal dari ide yang dirancang sedemikian rupa sehingga penikmat informasi dapat menangkap pesan yang disampaikan oleh siaran tersebut. Untuk itu, proses penerimaan pada saat penyampaian pesan akan sangat beragam dan berbeda-beda, tergantung masing-masing konsumen yang menerima pesan tersebut. Proses yang terakhir (*decoding*) yaitu siaran tersebut kemudian akan di produksi ulang oleh khalayak. Dalam hal ini, ketika audiens

²³ Melysa, "Persepsi Penonton Tentang Tayangan Dr. Oz Indonesia Trans Tv," (2015): H. 23.

²⁴ Melysa, "Persepsi Penonton Tentang Tayangan Dr. Oz Indonesia Trans Tv," (2015): H. 24.

mengonsumsi konten media, mereka menafsirkan, menganalisis, memahami, dan menerjemahkan informasi.²⁵

Dalam hal ini, dari keempat informan mereka berada pada posisi negosiasi yang mereka mempunyai jawabannya yang sama terkait dengan adegan-adegan dewasa. Dalam hal ini yang dikatakan oleh Putri, seorang Mahasiswi berumur 22 tahun sebagai berikut:

"Menegenai adegan dewasa yang ada disinetron sebaiknya dihilangkan seharusnya lebih mengudokasi lagi, mengenai adegan perkelahian bisa dijadikan sebagai Sceen pembelajaran dengan selalu diberikan gambaran larangan atau penyelesaian, mengenai ilmu sihir harus ditambahkan bahwa tiap manusia memiliki kekuatannya masing-masing dalam jiwanya tidak harus berbentuk sinarr atau kekuatan yang divisualkan tapi ada kekuatan yang dari diri kita sendiri."²⁶

Sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Sila seorang Pekerja berumur 22 tahun yaitu:

"Dampak negatif nya itu pertama-tama mengandung asmara yang belum sesuai umur. Kebanyakan penonton sinetron Magic 5 adalah anak dibawah umur, sehingga orang tua harus mengawasi anak saat menonton televisi. Dampak positifnya yaitu Mengajarkan tentang saling membantu. Pada sinetron tersebut semua pemain saling membantu menyelesaikan sebuah masalah dalam setiap episode sinetron tersebut."²⁷

Begitu juga yang diungkapkan oleh Rizal, pelajar berumur 18 tahun sebagai berikut:

"Dampak negatifnya itu ya karena tayangan ini banyak mengandung adegan sihir dan juga perkelahian. Kalau dampak positifnya menurut saya sih menghibur ya, apalagi tayangan ini banyak memberikan pelajaran untuk saling menjaga dan melindungi sesama saudara".²⁸

Dan juga yang disampaikan oleh Risky seorang Pekerja berumur 20 tahun yaitu:

"Dampak negatif nya itu pertama-tama mengandung asmara yang belum sesuai umur. Kebanyakan penonton sinetron Magic 5 adalah anak dibawah umur, sehingga orang tua harus mengawasi anak saat menonton televisi. Dampak positifnya yaitu Mengajarkan tentang saling membantu. Pada sinetron tersebut

²⁵ David, "Analisis Resepsi Budaya Minangkabau Dalam Film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck", Jurnal Ilmu Komunikasi. (2017). H. 45

²⁶ Putri, (21 Tahun), Mahasiswi, *Wawancara*, 15 Agustus 2024

²⁷ Sila, (22 Tahun), Pekerja, *Wawancara*, 15 Agustus 2024

²⁸ Rizal, (18 Tahun), Pelajar, *Wawancara*, 27 Juni 2024

semua pemain saling membantu menyelesaikan sebuah masalah dalam setiap episode sinetron tersebut."²⁹

Dari hasil analisis jawaban dari keempat informan tentang apa yang telah mereka tonton terkait tayangan sinetron tersebut. Para informan ini memberikan jawaban yang tidak jauh berbeda sesuai dengan pengetahuan mereka. Dengan begitu, peneliti menyimpulkan bahwa dari sinetron ini dapat mempengaruhi efek kognitif. Efek kognitif merujuk pada pengaruh yang dialami seseorang dalam proses berpikir dan berperilaku. Melalui media massa, kita dapat memperoleh informasi baru dan mengembangkan keterampilan kognitif yang dapat membantu memahami sebuah topik yang awalnya tidak diketahui.

Dalam hal ini, setiap sinetron pasti memiliki sebuah genre yang membuat sinetron maupun film tersebut jelas arahnya dan tentang apa jalan cerita film atau sinetron ini dibuat. Genre dalam film atau sinetron adalah bentuk, kategori atau klasifikasi tertentu dari beberapa film yang memiliki kesamaan bentuk, latar, tema, suasana dan lainnya. Beberapa contoh genre diantaranya aksi, petualangan, komedi, kriminal, drama, epic, fiksi ilmiah, horror, jagal, musikal dan perang. Dari genre utama tersebut, genre film atau sinetron dapat dibagi ke dalam beberapa sub-bagian seperti olahraga, komedi aksi, remaja. Genre yang sering dibuat oleh pembuat film atau sinetron adalah seru, cerita, fantasi, romansa, horror dan supranatural. Sinetron Magic 5 ini bergenre Drama Fantasi Remaja sehingga terkadang ada muncul adegan dewasa.

4. Penutup

Berdasarkan pembahasan pada BAB sebelumnya dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

A. Persepsi Penonton Terhadap Film Magic 5 Indosiar

Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar informan melakukan dominant position atau penerimaan pesan sesuai dengan yang dikehendaki oleh pembuat teks, dengan menilai sinetron ini sangat populer dan mendapat perhatian khusus dari masyarakat. Namun, sebagian informan juga melihat bahwa sinetron ini kini hanya bertujuan untuk menghibur, padahal pada awalnya mengandung unsur pendidikan

²⁹ Risky, (20 Tahun), Pekerja, *Wawancara*, 3 Juli 2024

sosial. Visualisasi pemeran-pemeran sinetron juga berperan penting dalam menarik minat penonton, sebagian besar mereka menyukai sinetron ini karena pemerannya tampan atau cantik. Persepsi positif terhadap sinetron "Magic 5" terutama terlihat selama bulan Ramadan, dengan rating tinggi dan share yang mengesankan. Secara umum, sinetron ini berhasil menarik perhatian dan meraih dukungan besar dari pemirsa. Terbukti dengan popularitasnya di platform daring seperti Vidio dan mendapatkan nominasi serta penghargaan. Meskipun ada beberapa kesalahan teknis, penonton meresponnya dengan lucu dan kreatif.

B. Dampak Positif dan Negatif Terhadap Film Magic 5 Indosiar

Dari hasil analisis jawaban dari informan, bahwa mereka melakukan pemaknaan *decoding* terhadap pesan media yang diterimanya. dengan jawabannya yang berbeda terkait dengan adegan dewasa. Kesimpulannya, setiap sinetron atau film pasti memiliki sebuah genre yang membuat sinetron maupun film tersebut jelas arahnya dan tentang apa jalan cerita film atau sinetron ini dibuat. Dalam hal ini, persepsi menimbulkan pro dan kontra karena banyak anak-anak yang menonton sinetron ini dan dikhawatirkan akan mengikuti adegan-adegan yang dilakukan dalam sinetron ini. Hal ini juga lah yang membuat orang-orang harus memilih media apa yang sesuai dengan kebutuhannya. Dari hasil tersebut mengatakan pengetahuan terjadi bila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, atau dipersepsikan khalayak. Dengan demikian, kita akan mempertimbangkan apa yang kita yakini sebagai kebenaran bagi kita sedangkan kita tidak akan mempertimbangkan apa yang tidak bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

Achadiyah Seruni. (2019). *"Skripsi Representasi Nasionalisme dalam Video Klip Bumi Terindah Karya Alfy Rev"*, Surabaya: Digilib UINSA

Adhwa Medisanda. *"Saksikan Episode Lengkap Sinetron "Magic 5" Gratis di Vidio, Kisah Lima Remaja dengan Kekuatan Super Yang Masih Berlanjut Menumpas Kasus"*. Kapanlagi.Com. 4 Mei 2023.
<https://www.kapanlagi.com/showbiz/film/indonesia/kisah-lima-remaja-dengan->

[kemampuan-super-terus-berlanjut-nonton-keseruannya-dalam-sinetron-magic-5-di-vidio-50e8d0.html,diakses](https://doi.org/10.24060/al-hikmah.v4i1.12345) tgl 12/5/24.

- Ahmad Saebani. (2012). *“Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia.
- Ahmad Sihabudin, dkk. (2012). *“Komunikasi Antar Manusia”*, Serang: Getok Tular.
- Ahmad, Rijali. (2019). *“Analisis data kualitatif.”* Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah
- Alifia Nurriszqi, (2023). *“Analisis Resepsi Penonton pada Tayangan Youtube “Indonesia’s Next Top Model Cycle 3 episode Comeback””*, Skripsi Ilmu Komunikasi.
- Asri, Rahman. (2020). *“Membaca Film sebagai sebuah teks: analisis isi film “nanti kita cerita tentang hari ini”*, Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial 1.2
- Ayu, (20 Tahun), Mahasiswi, *Wawancara*, 7 Juli 2024
- Blasius Sudarsono. (2017) *“Memahami Dokumentasi,”* Acarya Pustaka: Jurnal Ilmiah Perpustakaan Dan Informasi 3, no. 1
- Chori, Latifah. (2017). *“Penggunaan Diksi Dalam Karangan Berita Siswa Sekolah Menengah Pertama.”* Basastra
- David. (2017). Analisis Resepsi Budaya Minangkabau Dalam Film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck. Jurnal Ilmu Komunikasi.
- Deddy Mulyana. (2016). *“Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar”*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Doro, Edi. (2009). *“Analisis Data dengan Menggunakan ERD dan Model Konseptual Data Warehouse.”* Jurnal informatika
- Dwi, (25 Tahun), Pekerja, *Wawancara*, 18 Agustus 2024
- Everett M. Rogers, *“Communication Of Inovation”*, New York: London
- Farida Nugrahani. (2019). *Metode penelitian kualitatif* (Solo: Cakra Books).
- Fuziah Della. (2018). *“Jurnal Analisis Semiotika John Fiske Mengenai Realitas Bias Gender Pada Iklan Kisah Ramadhan Line Versi Adzan Ayah”*, Surabaya: Telkom University

- Hapudin, Soleh. (2021). *"Teori Belajar dan Pembelajaran Menciptakan Pembelajaran Yang Kreatif Dan Efektif"*, Edisi I (Cet. I; Jakarta: Kencana).
- Ibu Siti, (39 Tahun), Ibu Rumah Tangga, *Wawancara*, 14 Agustus 2024
- Ilham Panji. (2019) *"Skripsi Pendekatan Komunikasi Humanistik dalam Siaran Dakwah Hikmah Pagi di Radio Republik Indonesia"*. Bandar Lampung : Universitas Raden Fattah
- Ira, (25 Tahun), Pekerja, *Wawancara*, 18 Agustus 2024
- Irwanto, dkk. (1989). *Psikologi Umum*. Jakarta: Gramedia
- Jalaludin Rakhmat. (2018). *"Psikologi Komunikasi"*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Joseph Devito. (1997). *"Komunikasi Antar Manusia"*, ed. 5 terjemahan Agus
- Latif Achmad. (2022). *"Ananlisis Resepsi Terhadap Patriarki Dalam Film (Studi Analisis Resepsi Film Kim Ji-Young Born 1982)"*, Skripsi Ilmu Komunikasi.
- Margono. (1997). *"Metode Penelitian Pendidikan"*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997
- Maya, Dewi. (2019). *"Islam dan Etika Bermedia (Kajian Etika Komunikasi Netizen di Media Sosial Instagram dalam Perspektif Islam)"*. Research Fair Unisri
- Melysa. (2015). *"Persepsi Penonton Tentang Tayangan Dr. Oz Indonesia TRANS TV,"* (2015): h. 23–24.
- Nabila Eka, dkk. (2024) *"Pelanggaran Etika dan Hukum Penyiaran dalam Sinetron Magic 5"*, Jurnal Audiens Ilmu Komunikasi. Vol. 5 No. 2.
- Nanang Martono, Nanang. (2012). *"Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder"*, Edisi Revisi Cet.ke3 (Jakarta: Rajawali Pers).
- Nanang Martono. (2012). *"Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder"*, Cet.3; Jakarta: Rajawali Pers
- Nurdin Ali. (2021). *"Penelitian Teks Media"*. Surabaya : CV Revka Prima Media
- Oktavianti, Dhini. (2012) *"Persepsi Khalayak Terhadap Isi Pesan Dalam Tayangan Film Animasi Upin Dan Ipin Di MNC TV"*, Jakarta : Jurnal Ilmu Komunikasi

- Onong Effendy. (2019). *"Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek"*, Cet. 19; Bandung: Remaja Rosdakarya
- Onong Effendy. (2020). *"Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi"*, Bandung: Citra Aditya Bakti
- Panditio Rayendra. *"Sinopsis Magic 5 Serta Profil 5 Pemainnya, Collabs Bintang Mega Series Panggilan dan Finalis Dangdut Academy 5 Tayangan Mulai Senin Besok"*. Liputan6.Com. 19 Maret 2023.
<https://www.liputan6.com/showbiz/read/5235831/sinopsis-magic-5-serta-profil-5-pemainnya-collabs-bintang-mega-series-panggilan-dan-finalis-dangdut-academy-5-tayang-mulai-senin-besok>.diakses tgl 12/6/24.
- Putri, (22 Tahun), Mahasiswi, *Wawancara*, 15 Agustus 2024
- Rahmat Jalaludi. (2015) *"Psikologi Komunikasi"*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Risky, (20 Tahun), Pekerja, *Wawancara*, 3 Juli 2024
- Rizal, (18 Tahun), Pelajar, *Wawancara*, 27 Juni 2024
- Rizki Sri, dkk. (2020). *Persepsi Masyarakat Tentang Persahabatan Dalam Film 5 Cm (Studi Deskriptif Pada Siswa SMK Negeri 1 Barumun Padang Lawas)*, Artikel Ilmu Komunikasi
- Rukin. (2019) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia
- Sarah, (18 tahun), Pelajar, *Wawancara*, 24 Juni 2024
- Sendjaja, S. D. (2019). *"Pengantar Ilmu Komunikasi,"* Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka
- Sila, (22 Tahun), Pekerja, *Wawancara*, 15 Agustus 2024
- Sugiyono. *"Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D"*.
- Suharsimi Arikunto. (2022). *"Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, Jakarta: Rineka Cipta

Syahrul, Kahar. (2017). "*Analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika.*"

Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah.

Syarifuddin, dkk. (2021). "*Pengaruh Persepsi Pendidikan & Pelatihan Sumber Daya Manusia*

Pada Kantor Dinas Dikota Makassar", Bata Ilyas Educational Management Review,

Vol. 1 Issue 2.

T Morgan, Clifford. (1961). *Introduction To Psychology*. New York: Mc. Graw Hill Book,

Company, Inc.

Vinda, Cristin. (2019). "*Analisis Resepsi Kekerasan Dalam Pacaran Pada Film Posesif*",

Commercium: Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 01 No. 02.

Wiryanto. (1999). "*Teori Komunikasi Massa*", Jakarta: Grasindo.